



Analisis Usabilitas Pada Website Perpustakaan Universitas Mulia Menggunakan System Usability Scale

Tsaubaan Rachmad Ramadhan Oktavidiyanto

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia
Balikpapan

Maydeline Daniella Chandra Chan

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia
Balikpapan

Yustian Servanda

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia
Balikpapan

Nasruddin Idris

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mulia
Balikpapan

Korespondensi penulis: 2313045@students.universitasmulia.ac.id,
2313066@students.universitasmulia.ac.id, yustians@universitasmulia.ac.id,
nasruddin@universitasmulia.ac.id

Abstract. *In today's digital era, a library website serves as the primary gateway for accessing services and collections. Mulia University Library (UM Library) has its own website, which should facilitate the needs of the academic community, but its effectiveness needs to be questioned. Considering the main function of a library, the site does not adequately reflect the availability of collections or user accessibility, raising concerns about a decline in its functionality and empowerment. To ensure that the UM Library website functions optimally and is useful for its users, its usability level needs to be evaluated. Usability significantly influences the sustainability of a system, and in this research, it can serve as preliminary data for improvement. One popular, effective, and inexpensive method for measuring Usability is the System Usability Scale (SUS). Developed by John Brooke, SUS is a reliable and widely used scale for evaluating digital systems. In this study, the SUS questionnaire, consisting of 10 items, was distributed to students of Mulia University, who responded using a Likert scale based on their experience accessing the library website. This study successfully collected valid data from 30 active student respondents of Mulia University who are users of the site. After calculating and analyzing the provided scores, the obtained average SUS Score was 79.79. This value is above the standard SUS threshold (68.0). Based on the Adjective Rating and Acceptability categorization, a score of 79.79 falls into the Good and Acceptable categories. This result indicates that the Mulia University Library Website is considered to have a good level of Usability and can be accessed and used effectively by students. Although the results show good Usability, improvement recommendations can still be proposed to enhance the score and optimize the site's functionality further.*

Keywords: *Usability, Library Website, Mulia University, System Usability Scale (SUS), Design Evaluation.*

Abstrak. *Di tengah era digital saat ini, website perpustakaan menjadi pintu gerbang utama untuk mengakses layanan dan koleksi. Perpustakaan Universitas Mulia (UM Library) memiliki situs tersendiri yang seharusnya dapat memfasilitasi kebutuhan sivitas akademika, namun efektivitasnya perlu dipertanyakan. Apabila dilihat dari fungsi utama perpustakaan, situs tersebut belum banyak mencerminkan ketersediaan koleksi dan kemudahan akses bagi pengguna,*

sehingga dikhawatirkan mengalami penurunan fungsi dan keberdayaan. Untuk memastikan situs UM Library dapat berfungsi secara optimal dan berguna bagi penggunaannya, tingkat usability perlu dievaluasi. Tingkat usability sangat berpengaruh bagi keberlangsungan suatu sistem, dan dalam penelitian ini tentu dapat berguna untuk data awal perbaikan. Salah satu metode yang populer, efektif, dan murah untuk mengukur Usabilitas adalah System Usability Scale (SUS). SUS, yang dikembangkan oleh John Brooke, merupakan skala yang handal dan sering digunakan dalam evaluasi sistem digital. Dalam penelitian ini, kuesioner SUS yang terdiri dari 10 item pertanyaan disebarkan kepada mahasiswa Universitas Mulia, dan mereka menjawabnya dengan menggunakan skala Likert berdasarkan pengalaman mereka mengakses website perpustakaan. Penelitian ini berhasil mengumpulkan data valid dari 30 responden mahasiswa aktif Universitas Mulia yang merupakan pengguna situs tersebut. Setelah dilakukan perhitungan dan analisis terhadap skor yang diberikan, didapatkan nilai Skor SUS rata-rata yang didapat adalah 79.79. Nilai ini berada di atas ambang batas standar SUS (68.0). Berdasarkan kategorisasi Adjective Rating dan Acceptability, skor 79.79 masuk ke dalam kategori Good dan Acceptable. Hasil ini mengindikasikan bahwa situs Website Perpustakaan Universitas Mulia dinilai memiliki tingkat Usabilitas yang baik dan mampu diakses serta digunakan secara efektif oleh mahasiswa. Meskipun hasil menunjukkan Usabilitas yang baik, rekomendasi perbaikan tetap dapat diajukan untuk meningkatkan skor dan mengoptimalkan fungsi situs menjadi lebih maksimal.

Kata Kunci: Usabilitas, Website Perpustakaan, Universitas Mulia, System Usability Scale (SUS), Evaluasi Desain.

PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi dalam tatanan pendidikan tinggi sudah tidak diragukan lagi eksistensinya. Perpustakaan, sebagai jantung utama kegiatan akademik, kini bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi tersebut, menjadikan website perpustakaan sebagai wajah terdepan layanannya. Situs ini merupakan suatu sarana digital yang menyediakan koleksi, informasi layanan, dan akses ke berbagai sumber daya yang tersedia. Di masa kini, website perpustakaan sering disebut sebagai ekonomi digitalnya institusi pendidikan, karena seluruh kegiatannya yang menunjang proses pembelajaran dan penelitian.

Keberadaan website perpustakaan di perguruan tinggi identik dengan produktivitas akademik. Mahasiswa, sebagai pengguna utama, sangat bergantung pada situs ini untuk mencari referensi, jurnal, hingga melakukan peminjaman atau perpanjangan buku secara daring. Jika situs tersebut tidak berfungsi optimal, lantaran desainnya yang rumit atau fitur yang sulit dijangkau, maka akses mahasiswa akan terhambat. Selain itu, para pengelola website perpustakaan kerap dihadapkan pada beberapa hal seperti keluhan pengguna dan minimnya data evaluasi objektif guna pengembangan situs. Hal ini dikarenakan cakupan penilaian seringkali terbatas pada fungsi saja, tetapi tidak melingkupi pengalaman pengguna (User Experience/UX) secara menyeluruh.

Menurut Don Norman (2013), terdapat ciri-ciri dari kegiatan yang berkaitan dengan desain yang baik, yakni: mudah dipelajari, mudah diingat, efektif dan menyenangkan saat digunakan. Berangkat dari kebutuhan ini, Website Perpustakaan Universitas Mulia (UM) harus mampu mencerminkan fungsi utamanya dan terberdaya bagi sivitas akademika. Namun, pola kegiatan website yang tidak terorganisasi dengan baik, atau fitur yang tidak teratur, seringkali menyebabkan Usabilitas situs tersebut dipertanyakan. Walaupun situs ini telah digunakan, masih terdapat kesenjangan (gap) antara harapan pengguna akan kemudahan layanan dengan kondisi aktual desain dan interaksi yang disajikan oleh website.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting dan relevan. Tingkat Usabilitas sangat berpengaruh bagi keberlangsungan suatu sistem. Salah satu metode yang paling sesuai

untuk mengukur Usabilitas situs yang sering digunakan adalah System Usability Scale (SUS). SUS merupakan skala Usabilitas yang handal, populer, efektif dan murah yang dapat memberikan skor tunggal yang representatif dari perspektif pengguna. Dengan menganalisis Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia menggunakan SUS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data awal yang kuat mengenai kualitas pengalaman pengguna saat ini, yang nantinya dapat berguna sebagai dasar proses revitalisasi dan peningkatan mutu layanan digital perpustakaan.

KAJIAN TEORITIS

Website Perpustakaan

Website merupakan sebuah etalase digital yang menyediakan informasi dan layanan secara daring. Bagi perpustakaan, situs ini memiliki peran yang sangat strategis, tidak hanya sebagai katalog elektronik semata, tetapi juga sebagai gerbang akses utama menuju koleksi digital, jurnal, dan fitur-fitur penting seperti peminjaman atau perpanjangan buku secara daring. Fungsionalitas website sangat menentukan seberapa jauh perpustakaan dapat terberdaya dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebuah situs perpustakaan yang baik harus mampu menyajikan kemudahan navigasi, keakuratan informasi, serta fitur yang mumpuni. Jika situs tidak dapat diakses dengan mudah, maka koleksi yang ada di dalamnya pun seolah tidak terjangkau.

Konsep Usabilitas

Usabilitas (*Usability*) adalah sebuah konsep yang sangat fundamental dalam desain sistem. Konsep ini pada dasarnya mengukur sejauh mana sebuah sistem, produk, atau layanan dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, dan memuaskan (*satisfaction*). Nielsen, J menjelaskan, Usabilitas merangkum lima komponen kualitas. Kelima komponen ini adalah *Learnability* (kemudahan belajar bagi pengguna baru), *Efficiency* (kecepatan pengguna mencapai tujuan), *Memorability* (kemudahan mengingat cara penggunaan), *Errors* (tingkat kesalahan yang dilakukan pengguna), dan *Satisfaction* (tingkat kepuasan subyektif pengguna). Dalam konteks Website Perpustakaan Universitas Mulia, Usabilitas menjadi sangat krusial karena menentukan apakah mahasiswa dapat menemukan referensi yang dicari tanpa mengalami hambatan yang sia-sia, dan apakah mereka merasa nyaman menggunakan situs tersebut.

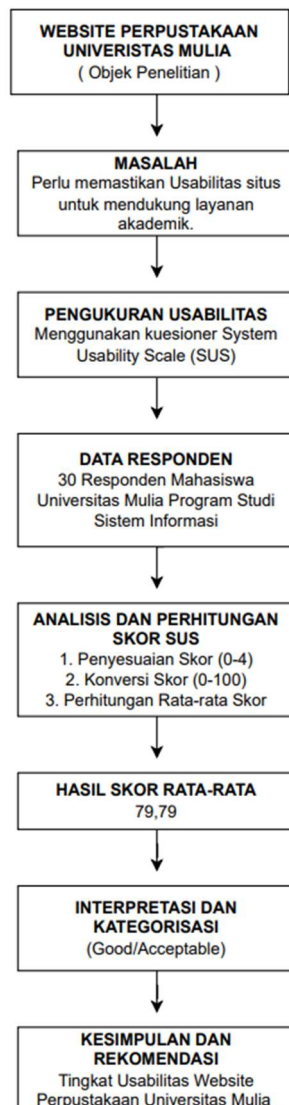
System Usability Scale

System Usability Scale (SUS) dikembangkan oleh John Brooke sejak tahun 1986. SUS ini merupakan skala pengukuran Usabilitas yang sangat populer, handal, efektif, dan mudah diaplikasikan pada berbagai jenis sistem digital. SUS ini bekerja dengan menyajikan 10 item pertanyaan baku yang bersifat berselang-seling (positif dan negatif) yang harus dijawab oleh responden menggunakan skala Likert 5 poin. Kelebihan utama dari metode ini adalah kemampuannya untuk menghasilkan skor tunggal yang representatif, berkisar antara 0 hingga 100, yang kemudian dapat dikategorikan ke dalam tingkat Usabilitas tertentu (*Adjective Rating* dan *Acceptability*). Skor 68.0 sering dijadikan ambang batas (titik netral) untuk menentukan apakah Usabilitas suatu sistem termasuk dalam kategori *acceptable* (dapat diterima) atau justru memerlukan perhatian dan perbaikan serius.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa kualitas layanan digital sebuah institusi haruslah diukur. Website Perpustakaan Universitas Mulia (UM) berfungsi sebagai sistem digital utama bagi mahasiswa dalam mengakses sumber belajar. Namun, kemudahan penggunaan situs tersebut harus dipastikan dengan data yang objektif dan terukur. Jika Usabilitas tinggi, maka mahasiswa akan mudah mengakses koleksi, sehingga fungsi situs dapat terberdaya secara optimal. Sebaliknya, Usabilitas yang rendah akan menghambat aktivitas akademik.

Oleh karena itu, dilakukanlah penilaian Usabilitas dengan menggunakan metode baku System Usability Scale (SUS). Data persepsi mahasiswa (pengguna) terhadap 10 item pertanyaan SUS dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil skor SUS rata-rata dari seluruh responden akan dihitung dan dikategorikan. Kategori skor inilah yang akan memberikan jawaban mengenai tingkat Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia secara keseluruhan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Keterangan :

1. Input: Website Perpustakaan Universitas Mulia.
2. Metode: Pengukuran Usabilitas dengan Kuesioner System Usability Scale (SUS).
3. Proses: Pengumpulan data dari Responden (Mahasiswa UM) > Perhitungan Skor SUS Individu > Perhitungan Rata-rata Skor SUS.
4. Output: Tingkat Usabilitas Website Perpustakaan UM (Skor Rata-rata 0-100 dan Kategorisasi).

Hipotesis Penelitian

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat Usabilitas yang sudah ada, hipotesis yang diajukan adalah hipotesis deskriptif kuantitatif, yaitu dugaan mengenai nilai Usabilitas situs tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah didapatkan (79.79), hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H₀ (Hipotesis Nol): Tingkat Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia tidak berada dalam kategori acceptable (dapat diterima), yaitu skor SUS rata-rata kurang dari 68.0.
2. H_a (Hipotesis Alternatif): Tingkat Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia berada dalam kategori acceptable (dapat diterima), yaitu skor SUS rata-rata sama dengan atau lebih dari 68.0.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih lantaran data yang diolah berupa angka-angka statistik, yaitu skor yang didapatkan dari kuesioner. Sifat deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan objektif mengenai tingkat Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia berdasarkan hasil pengukuran data yang didapatkan. Data yang dihasilkan berupa skor tunggal System Usability Scale (SUS), yang kemudian dideskripsikan menggunakan kategori nilai dan keberterimaan (Acceptability).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada Website Resmi Perpustakaan Universitas Mulia.

1. Lokasi Penelitian: Website Perpustakaan Universitas Mulia (UM) dan lingkungan akademik Universitas Mulia secara daring.
2. Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan selama periode Oktober hingga November tahun 2025. Waktu penelitian ini mencakup tahap penyusunan instrumen, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, hingga analisis data.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Universitas Mulia yang pernah dan/atau sering menggunakan Website Perpustakaan Universitas Mulia untuk keperluan akademik. Penentuan subjek ini dilakukan dengan teknik Non-Probability Sampling, khususnya Purposive Sampling (sampel bertujuan) dan Convenience Sampling (sampel kemudahan), mengingat peneliti tidak memiliki daftar lengkap pengguna aktif situs.

1. Populasi: Seluruh Mahasiswa Aktif Universitas Mulia.

2. Sampel: Mahasiswa aktif Universitas Mulia yang memiliki pengalaman menggunakan Website Perpustakaan UM.
3. Jumlah Sampel: Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini adalah 30 responden yang valid, sesuai dengan batas minimal sampel dalam statistik untuk penelitian survei kuantitatif.

Variabel Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berfokus pada pengukuran, variabel utama yang diteliti adalah tunggal, yaitu Usabilitas. Usabilitas ini diukur dengan menggunakan dimensi-dimensi yang tercakup dalam 10 item pernyataan baku dari System Usability Scale (SUS).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data Usabilitas secara kuantitatif. Kuesioner ini disusun secara daring menggunakan Google Form dan disebarkan kepada subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah:

1. System Usability Scale (SUS): Terdiri dari 10 pertanyaan baku yang mengukur kepuasan subyektif pengguna terhadap kemudahan penggunaan situs.
2. Skala Jawaban: Jawaban responden diukur menggunakan Skala Likert 5 Poin, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

2. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dari Google Form diolah dengan teknik analisis kuantitatif, yaitu:

1. Perhitungan Skor SUS: Mengaplikasikan rumus baku SUS pada setiap item jawaban (penyesuaian skor 0-4), menjumlahkan skor tersebut, dan mengalikannya dengan faktor 2.5 untuk mendapatkan skor akhir (0-100) per responden.
2. Statistik Deskriptif: Menghitung rata-rata (mean) dari seluruh skor SUS responden untuk mendapatkan Skor SUS rata-rata penelitian.
3. Interpretasi: Menganalisis skor rata-rata yang didapatkan dengan membandingkannya pada kategori standar SUS (Acceptability dan Adjective Rating).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Data dikumpulkan dari 30 responden mahasiswa aktif Universitas Mulia melalui kuesioner daring (Google Form).

1. Profil Responden

Seluruh responden (100%) yang berpartisipasi dalam penelitian ini berasal dari Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mulia. Rentang usia rata-rata responden berada di antara 20 hingga 22 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang dianalisis adalah mahasiswa yang secara mayoritas familiar dengan sistem dan teknologi

informasi, sehingga diharapkan mampu memberikan penilaian Usabilitas yang relevan dan mendalam.

2. Hasil Pengukuran System Usability Scale (SUS)

Pengukuran Usabilitas dilakukan dengan menghitung skor jawaban dari 10 item pertanyaan baku SUS. Perhitungan dilakukan dengan mengaplikasikan rumus SUS, di mana skor item positif (ganjil) dikurangi satu dan skor item negatif (genap) dibalik (lima dikurangi skor responden). Skor total kemudian dikalikan 2.5 untuk mendapatkan skor akhir (0-100) bagi setiap responden.

Hasil perhitungan skor SUS dari 30 responden menunjukkan tingkat Usabilitas yang bervariasi, namun cenderung berada di atas batas minimal. Hasil statistik deskriptif dari seluruh skor SUS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Statistik Skor SUS

Keterangan	Nilai
Jumlah Responden (N)	30
Rata-rata (Mean) Skor SUS	79.79
Skor SUS Terendah	72.5
Skor SUS Tertinggi	90
Batas Acceptable (C)	68

Rata-rata skor SUS yang diperoleh adalah **79.79**. Nilai ini menjadi indikator utama untuk menentukan tingkat Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia.

Pembahasan

1. Interpretasi Skor Usabilitas

Berdasarkan hasil rata-rata skor SUS sebesar 79.79, maka interpretasi Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia adalah sebagai berikut:

1. Kategori Keberterimaan (*Acceptability*): Skor 79.79 berada di atas ambang batas standar SUS yaitu 68.0. Ini mengindikasikan bahwa Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia masuk dalam kategori Acceptable (Dapat Diterima).
2. Kategori Nilai (*Adjective Rating*): Menurut kategorisasi nilai deskriptif SUS, skor 79.79 berada dalam rentang skor 68.0 - 80.3, yang menempatkan Usabilitas situs pada kategori Good (Baik).

Hasil ini secara jelas menjawab rumusan masalah yang diajukan. Tingkat Usabilitas situs perpustakaan UM tergolong baik dan memuaskan bagi penggunanya. Hal ini menunjukkan bahwa situs tersebut sudah mampu berfungsi secara efektif dan efisien. Kemudahan penggunaan (*ease of use*), yang menjadi inti dari pengukuran SUS, sudah dirasakan oleh mayoritas mahasiswa sebagai pengguna.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Nilai skor SUS 79.79 menunjukkan bahwa upaya pengembangan Website Perpustakaan Universitas Mulia selama ini sudah berjalan dengan baik. Situs ini telah terberdaya dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Tingkat kepuasan pengguna yang tinggi ini menjadi modal berharga bagi institusi.

Walaupun skor berada di kategori "Baik", namun skor ini belum mencapai kategori "Excellent" (di atas 80.3). Kesenjangan minor ini mengindikasikan bahwa masih ada peluang untuk melakukan perbaikan, khususnya pada aspek-aspek minor yang berkaitan dengan konsistensi atau fitur interaksi. Oleh karena itu, penelitian ini berguna sebagai data awal untuk memastikan bahwa fokus revitalisasi di masa mendatang adalah mempertahankan

Usabilitas yang sudah baik sambil meningkatkan elemen-elemen desain yang masih memiliki potensi untuk dikembangkan agar mencapai tingkat kepuasan tertinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia yang dilakukan melalui pengumpulan data dari 30 responden mahasiswa menggunakan metode System Usability Scale (SUS), maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia menunjukkan perolehan Skor SUS rata-rata sebesar 79.79. Skor ini didapatkan dari perhitungan 10 item pernyataan baku SUS yang dijawab oleh seluruh responden.
2. Tingkat Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia dikategorikan sebagai Good (Baik) berdasarkan *Adjective Rating* dan masuk dalam kategori Acceptable (Dapat Diterima) karena skornya berada di atas ambang batas standar SUS (68.0).
3. Hasil ini mengindikasikan bahwa situs Perpustakaan Universitas Mulia sudah terberdaya dan mampu memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dalam mengakses koleksi dan layanan secara digital dengan tingkat efektivitas dan kemudahan penggunaan yang tinggi. Oleh karena itu, situs ini tidak memerlukan langkah revitalisasi mendasar, namun lebih pada optimasi elemen minor.

SARAN

Demi mempertahankan dan meningkatkan kualitas Usabilitas Website Perpustakaan Universitas Mulia agar dapat mencapai kategori *Excellent* (di atas 80.3) di masa mendatang, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Peningkatan Konsistensi Desain: Meskipun Usabilitas sudah baik, saran dapat difokuskan pada tinjauan terhadap item-item yang memiliki skor sedikit lebih rendah. Pengelola situs perlu memastikan bahwa seluruh elemen antarmuka, tata letak, dan ikon berfungsi dengan konsisten di setiap halaman untuk meminimalisir kebingungan pengguna.
2. Optimasi Fitur Lanjutan: Disarankan untuk melakukan pengujian Usabilitas lanjutan pada fitur-fitur yang lebih kompleks, seperti proses *login* atau fitur pencarian yang spesifik, untuk mengidentifikasi hambatan kecil yang mungkin masih ada.
3. Evaluasi Berkala: Penelitian Usabilitas tidak seharusnya hanya dilakukan sekali. Pengelola disarankan untuk melakukan evaluasi SUS secara berkala, minimal satu tahun sekali, untuk memantau apakah perubahan atau penambahan fitur baru pada website telah mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas Usabilitas dari sudut pandang pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaresy, R. A. (2023). Pengujian Usabilitas pada Website Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Menggunakan System Usability Scale (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Kesuma, D. P. (2020). Evaluasi Usability Pada Web Perguruan Tinggi XYZ Menggunakan System Usability Scale. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 1(2), 212-222.
- Mardiah, Z. (2024). ANALISIS USABILITY TESTING WEBSITE LMS POLTEKSSN

MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE. Indexia, 6(1), 22-30.

Maryati, I., Nugroho, E. I., & Indrasanti, Z. O. (2022). Analisis usability pada situs perpustakaan uc dengan menggunakan system usability scale.

Mulia, F. (2023). ANALISIS FEED BACK PADA WEBSITE ROOM MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS). KHARISMA Tech, 18(1), 28-39.

Rasmila, F. H., & Ellysza, S. (2022). Analisa Website W3Schools Menggunakan System Usability Scale. Jurnal Nasional Teknologi Komputer, 2(1), 1-8.

Yulianti, S. (2024). Analisis Usability Testing pada Website UKM LDK Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 8(4), 8190-8196.